

MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA PADA SISWA SMA HARAPAN JAYA MELALUI PELATIHAN *COST-VOLUME-PROFIT ANALYSIS*

Yanti¹, Lauren Callista² & Cecillia Dintia³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yanti@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: laurencallistaa@gmail.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ceciliadintia@gmail.com

ABSTRACT

This training participants were attended by class XII students of SMA Harapan Jaya which is located at Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, West Jakarta, with a total of 17 students. The training was held on Friday, March 1 2024 at 10.00-12.00 a.m using explanation and discussion method. The school contributes in providing training participants, facilities and infrastructure needed for the training activities. Participants were quite enthusiastic and had good interactions in participating in the training. There are significant differences in results in the pre-test and post-test. Before the training was given, students did not understand the cost-volume-profit analysis. However, after being given an explanation and retested with a post-test, they were able to understand and work on the questions given with satisfactory results. Based on the answers to the questionnaire distributed, as many as 82.23% of respondents stated that they were satisfied with the training provided. The advice given by respondents was that they wanted to receive similar training again, either on the same topic or on a different topic. This PKM activity has several limitations. First, the students who took part in this training only came from class XII Science. Second, the time given is limited. Suggestions for future training are twofold. First, provide training on the same topic to class XII IPS students. Second, extend the training time. There are two outputs that will be produced: scientific publications in ISSN journals and HKI.

Keywords: Cost, Profit, SMA Harapan Jaya.

ABSTRAK

Mitra PKM adalah SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Peserta pelatihan dihadiri oleh peserta didik kelas XII dengan jumlah peserta 17 siswa. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 01 Maret 2024 pukul 10.00-12.00 pagi menggunakan metode ceramah dan diskusi secara onsite. Pihak sekolah berkontribusi dalam hal penyediaan peserta pelatihan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM. Peserta cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Ada perbedaan hasil yang signifikan dalam pre-test dan post-test. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik belum mengerti tentang sistem akuntansi pesanan. Namun, setelah diberikan penjelasan dan diuji ulang dengan post-test, mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan. Berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebar, sebanyak 82,23% responden menyatakan puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran yang diberikan responden adalah mereka ingin mendapatkan kembali pelatihan-pelatihan yang sejenis baik dengan topik yang sama maupun dengan topik yang berbeda. Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari kelas XII IPA. Kedua, waktu yang diberikan terbatas. Saran untuk pelatihan mendatang ada dua. Pertama, memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik kelas XII IPS. Kedua, mengusulkan agar Mitra dapat menyediakan pelatihan dalam dua sesi pelajaran sehingga pemaparan materi dapat lebih mendalam. Ada dua luaran yang akan dihasilkan, yaitu: luaran wajib berupa Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN dan luaran tambahan berupa HKI. berupa karya yang dapat dicatatkan sebagai HKI.

Kata kunci: Biaya, Laba, SMA Harapan Jaya.

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa dari total 7,99 juta pengangguran di Indonesia per Februari 2023, dimana jumlah ini adalah 5,83 persen dari usia penduduk kerja, pengangguran tertinggi adalah berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pengangguran kedua tertinggi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) (<https://www.cnnindonesia.com>).

Untuk itu, dalam rangka memberikan kontribusi kepada negara sehingga angka pengangguran ini tidak bertambah, maka tim yang terdiri dari seorang dosen dan dua mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara mengadakan kegiatan PKM di SMA Harapan Jaya yang berlokasi di Jakarta Barat. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah sebelum PKM ini diadakan, permasalahan ini juga dialami oleh sebagian besar para lulusan SMA Harapan Jaya, dimana setelah lulus para siswa tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena keterbatasan biaya. Akibatnya, para siswa kesulitan memperoleh pekerjaan karena ilmu yang diperoleh di tingkat SMA sangat terbatas.

Solusi atas permasalahan ini adalah tim PKM mengadakan pelatihan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dari para calon lulusan SMA Harapan Jaya dengan cara memperkenalkan jenis-jenis bisnis yang dapat mereka tekuni dan memberikan wawasan tentang bagaimana melakukan perencanaan yang matang sebelum bisnis itu dijalankan. Salah satu topik yang sejalan dengan proses perencanaan bisnis ini adalah: *cost-volume-profit (C-V-P) analysis*. Topik ini belum pernah dibahas secara mendetil di sekolah. Para siswa diajak untuk memahami hubungan antara cost, volume, dan profit sehingga dapat membuat perencanaan yang matang sebelum melakukan langkah-langkah bisnis selanjutnya.

Analisis biaya, jumlah penjualan, dan laba (C-V-P) dapat membuat pemilik usaha memahami berapa jumlah unit yang harus dijual sebelum menderita kerugian atau dengan kata lain mencapai break even (titik impas). Tidak hanya itu, lebih jauh lagi analisis C-V-P ini dapat membuat para pemilik usaha memahami mengenai dampak risiko yang akan terjadi jika biaya tetap dan biaya variabel mengalami penurunan atau kenaikan terhadap keadaan break even tersebut, serta dampak yang terjadi jika harga jual mengalami kenaikan atau penurunan terhadap laba (Muslichah dan Bahri, 2021). Dengan demikian, pemilik usaha dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi kondisi persaingan dunia usaha yang tidak menentu (Garrison et al., 2021; Gupta & Gupta, 2023)

Menurut Horngren et al. (2021), analisis biaya, jumlah penjualan, dan laba memfokuskan kepada bagaimana laba (profit) dipengaruhi oleh lima faktor yaitu: Harga jual, Jumlah penjualan, Biaya variabel per unit, Jumlah biaya tetap dan Kombinasi dari produk-produk yang dijual (sales mixed).

Break-even point in (BEP) adalah suatu kondisi dimana *total revenue = total cost*, sehingga perusahaan tidak memiliki keuntungan maupun kerugian (Mowen et al., 2017). BEP sangat penting sebagai alat perencanaan manajemen agar mereka dapat mengetahui jumlah volume penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak menderita kerugian. Break even point didasari dari prinsip yaitu Operating income adalah sama dengan sales revenue dikurang variable expenses dan fixed expenses (Weygant et al., 2021). Cara lain untuk menghitung BEP dalam unit adalah dengan cara membagi *fixed cost* dengan *unit contribution margin*. Sedangkan untuk mencapai BEP dalam total penjualan (sales) dapat dihitung dengan cara membagi fixed cost dengan contribution margin ratio.

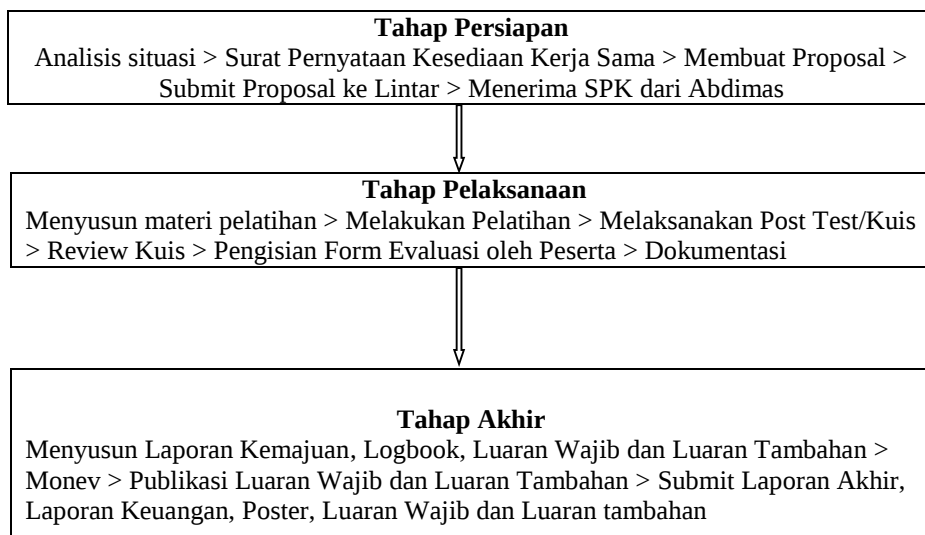
Perusahaan tentu tidak puas dengan hanya mencapai titik impas saja, namun mereka menghendaki tercapainya suatu target laba. Oleh sebab itu, untuk mencari berapa sales revenue yang harus dicapai agar perusahaan mendapatkan target profit yang diinginkan, dapat dihitung dengan rumus: $Sales = (fixed\ cost + operating\ income) / contribution\ margin\ ratio$.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah plus tanya jawab dan kuis. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PKM ini terdiri dari: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Berikut adalah gambar diagram alir tiga Tahapan Pelaksanaan PKM:

Gambar 1.

Diagram alir tiga Tahapan Pelaksanaan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

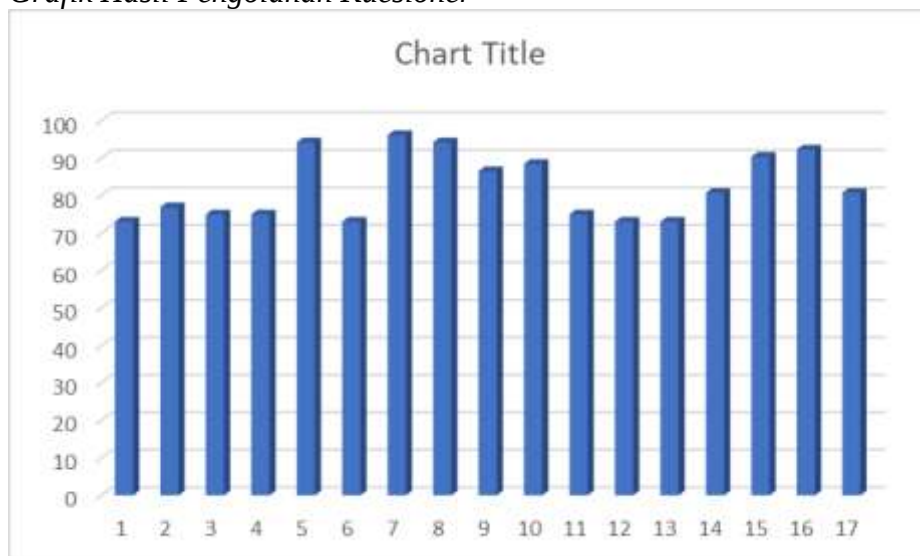
Pelatihan dilaksanakan secara onsite di ruang kelas siswa/I SMA Harapan Jaya pada hari hari Jumat, tanggal 01 Maret 2024 jam 10.00 – 12.00. Pelatihan dihadiri oleh 17 orang peserta didik kelas XII IPA. Pelatih PKM terdiri dari seorang Dosen dan dua orang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Pelatihan berjalan lancar tanpa kendala. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, siswa-siswi SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pembekalan tentang C-V-P analysis secara mendetil di sekolah. Hal ini terlihat ketika diberikan pre-test untuk mengerjakan soal latihan, para siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan baik. Namun setelah pelatihan diberikan, para siswa dapat dengan sukses mengerjakan soal latihan dan kuis yang diberikan dengan nilai rata-rata 100 poin.

Kedua, Mitra dalam hal ini pihak sekolah, juga sangat kooperatif dalam menyediakan peserta pelatihan dan ruangan yang digunakan, sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Ketiga, dari hasil kuesioner yang diberikan, rata-rata skor kepuasan peserta pelatihan terhadap pelatihan yang diberikan oleh Tim PKM adalah 82,24% yang artinya sebanyak 82,24% dari total peserta yang puas dengan pelatihan ini. Berikut ini adalah grafik hasil pengolahan jawaban kuesioner.

Gambar 2.

Grafik Hasil Pengolahan Kuesioner



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, nilai kuesioner yang terendah adalah 73% sedangkan yang tertinggi adalah 96,15%. Sedangkan rata-rata nilai kepuasan responden adalah 82,23%, yang artinya sebanyak 82,23% responden sangat puas dengan pelatihan yang diberikan. Berikut ini merupakan foto-foto saat pelaksanaan kegiatan:

Gambar 3.

Foto-Foto Kegiatan



4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, sebelum pelatihan diberikan, peserta didik belum mengerti tentang karakteristik perusahaan manufaktur, bagaimana menjalankan suatu bisnis dengan proses perencanaan, manfaat *cost*, *volume* dan *profit* dalam proses perencanaan manajemen, serta menghitung *break even point*. Namun, setelah diberikan penjelasan dengan menggunakan banyak contoh, para siswa menjadi mengerti dan mempunyai semangat untuk berwirausaha. Kedua, untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang telah diperoleh atas materi yang telah diterangkan, para siswa diberikan kuis yang berisi soal-soal. Dan ternyata diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Terakhir, berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebarkan, sebanyak 82,23% responden menyatakan puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik kelas XII IPS dan menambah sesi pelatihan sehingga pemaparan materi dapat lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi manajemen: Teori dan aplikasi* (Edisi 1). Mitra Wacana Media.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting* (17th ed.). McGraw-Hill.
- Gupta, M. P., & Gupta, A. (2023). *Cost and management accounting* (1st ed.). Sultan Chand & Sons.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Cost accounting: A managerial emphasis* (Global ed., 17th ed.). Pearson.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2017). *Managerial accounting* (7th ed.). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Aly, I. M. (2021). *Managerial accounting: Tools for business decision making* (6th Canadian ed.). John Wiley & Sons.
- CNN Indonesia. (2023, May 5). Pengangguran di RI terbanyak lulusan SMK. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230505130917-92-945695/pengangguran-di-RI-terbanyak-lulusan-smk>